

ABSTRAK

Shalma Marselina, 1228030184, 2026 *Outfit* Sebagai Pembentuk Identitas Mahasiswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya perhatian mahasiswa terhadap *outfit* sebagai bagian dari penampilan di lingkungan kampus. *Outfit* tidak lagi sekadar kebutuhan dasar, tetapi menjadi simbol sosial untuk mengekspresikan identitas diri. Dalam konteks interaksi sosial, perbedaan gaya berpakaian kerap menimbulkan berbagai respons, baik berupa apresiasi maupun penilaian negatif, sehingga menunjukkan bahwa *outfit* memiliki makna yang beragam dan dipengaruhi oleh interpretasi individu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna *outfit* bagi mahasiswa, faktor yang memengaruhi pemilihan *outfit*, serta respons mahasiswa terhadap *outfit* dalam perspektif interaksionisme simbolik. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana *outfit* berperan dalam pembentukan identitas diri mahasiswa di lingkungan kampus.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari oleh George Herbert Mead dan Herbert Blumer. Dalam teori ini dijelaskan bahwa makna terbentuk melalui proses interaksi sosial dan interpretasi individu terhadap simbol. *Outfit* dipandang sebagai simbol yang dimaknai berdasarkan pengalaman sosial. Konsep *looking glass self* digunakan untuk melihat bagaimana individu menilai dirinya melalui respons orang lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang dipilih secara purposive sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji dengan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *outfit* dimaknai oleh mahasiswa sebagai bentuk ekspresi diri, identitas sosial, dan sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri. Pemilihan *outfit* dipengaruhi oleh faktor internal seperti kenyamanan dan kepercayaan diri, dan faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan tren. Respons mahasiswa terhadap *outfit* menunjukkan adanya proses interpretasi dan refleksi diri, sehingga *outfit* menjadi simbol yang maknanya terus berkembang dalam interaksi sosial di lingkungan kampus.

Kata kunci: *Outfit*, Interaksionisme Simbolik, Identitas Mahasiswa